

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA MATERI IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KARYA SAKTI

Oktari Nitia Ningsih<sup>1</sup>, Dian Samitra<sup>2</sup>, Aswarliansyah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: [oktarinitia721@gmail.com](mailto:oktarinitia721@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti setelah menerapkan model *Snowball Throwing*. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, desain penelitiannya *Pretest-Posttest Group Design*. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas dengan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil. Populasi penelitian berjumlah 23 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti, sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 13 soal. Dari hasil analisis data menggunakan uji-Z dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $2,71 > 1,64$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti dengan menerapkan model *Snowball Throwing*.

**Kata Kunci** : Penerapan, *Snowball Throwing*, Hasil Belajar.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the learning completeness of grade IV SD Negeri 1 Karya Sakti after applying the Snowball Throwing model. This type of research uses a quasi-experimental method, the research design is Pretest-Posttest Group Design. The place and time of the research was carried out at SD Negeri 1 Karya Sakti, Muara Kelingi District, Musi Rawas Regency, with the research being conducted in odd semesters. The research population was 23 fourth grade students of SD Negeri 1 Karya Sakti, the research sample used saturated sampling technique. The data collection technique used is a multiple-choice test technique with 13 questions. From the results of data analysis using the Z-test with a confidence level of  $= 0.05$ , it was found that  $Z_{count} > Z_{table}$  ( $2.71 > 1.64$ ), so it can be concluded that there are science learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri 1 Karya Sakti by applying the model Snowball Throwing.*

**Keywords:** Application, *Snowball Throwing*, Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan

melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan suatu bimbingan dan pelatihan, serta melakukan

penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang penuh atas terselenggaranya proses mengajar.

Tujuan pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena akan mengarah pada kegiatan pembelajaran disekolah yang dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Pembelajaran juga mempunyai tujuan yang hendak dicapai sesuai target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini dapat menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Sorang guru juga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi sesuai kurikulum. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan efektif. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru senantiasa berupaya untuk menggunakan metode pembelajaran yang benar-benar efektif, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan lebih mudah tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Karya Sakti pada tanggal 12 Juli 2021 diketahui bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran IPA siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022 semester I masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara maksimal. Nilai KKM yang sudah ditetapkan

yaitu 68. Dari 23 siswa yang ada, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 8 siswa (35%), sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 siswa (65%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat keberhasilan dicapai oleh siswa dinyatakan belum maksimal.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Proses pembelajaran menggunakan Metode ceramah, serta kurangnya fasilitas dalam mengajar. Guru ketika mengajar hanya menggunakan bahan ajar buku tematik dan media yang ada dilingkungan sekitar sekolah saja. Berdasarkan hasil observasi, siswa menjadi kurang semangat dalam melakukan proses pembelajaran maka penulis ingin menggunakan model *Snowball Throwing* sehingga dapat tercapainya tingkat keberhasilan siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran siswa adalah model *Snowball Throwing* mempunyai arti melempar bola salju yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan di dalamnya (Alamuddin (2014:168).

Tujuan menggunakan model *Snowball Throwing* menurut Adhiatmika (2017:218) adalah melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan,

memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pelajaran. Sehingga model *Snowball Throwing* ini dapat menumbuhkan semangat siswa dan membangkitkan suasana dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model *Snowball Throwing*. Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti

## METODE

Sugiyono (2018:107) menyatakan “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pola-pola eksperimen terdiri dari tiga kategori, yaitu 1) pra eksperimen, 2) eksperimen semu, dan 3) eksperimen murni. Ketiga kategori tersebut secara berurutan menunjukkan tingkat kontrol variabel yang lebih baik dan menunjukkan tingkat ketepatan generalisasi

Pola eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One-Group Pretest-Posttest Design* menurut Arikunto (2014:124).

### *Pre-test and Post-test Group*

|                  |
|------------------|
| $O_1 \times O_2$ |
|------------------|

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test*

X : *Treatment* atau Perlakuan

$O_2$  : *Post-test*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Tes Awal Siswa

#### Rekapitulasi Data Tes Awal (*Pre-test*)

| No | Kategori            | Keterangan      |
|----|---------------------|-----------------|
| 1  | Nilai Minimum       | 7               |
| 2  | Nilai Maksimum      | 69              |
| 3  | Rata-rata Nilai     | 33,78           |
| 4  | Simpangan Baku      | 16,68           |
| 5  | Jumlah Siswa Tuntas | 2 orang (8,69%) |

Hasil penelitian data hasil tes awal pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat siswa 2 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 68 (Tuntas). Peroleh nilai terbesar yang didapat adalah 69 dan nilai terkecil 7. Kemudian terdapat 9 dari 23 siswa (39,13%) yang berada pada rentang nilai 8 sampai 23. Kemudian 8 siswa lainnya (34,78%) mendapatkan nilai dari rentang 31 sampai 38, kemudian 46 sampai 41 rentang nilai 4 siswa (17,39%) dan 2 siswa (8,69%) mendapat 69 yaitu lebih dari atau sama dengan KKM yang ditetapkan. Rata-rata ( $\bar{X}$ ) nilai secara keseluruhan sebesar 33,78. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* termasuk kategori belum tuntas.

### Hasil Tes Akhir Siswa

#### Rekapitulasi Data Tes Akhir (*Post-test*)

| No | Kategori        | Keterangan |
|----|-----------------|------------|
| 1  | Nilai Minimum   | 53         |
| 2  | Nilai Maksimum  | 92         |
| 3  | Rata-rata Nilai | 75,59      |
| 4  | Simpangan Baku  | 13,45      |

|   |                          |                   |
|---|--------------------------|-------------------|
| 5 | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 18 orang (78,26%) |
|---|--------------------------|-------------------|

Hasil pelaksanaan penelitian pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*Post-test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda berjumlah 13 soal. Pelaksanaan *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021.

#### **Analisis Data**

Data penelitian yang diperoleh dari hasil *Post-Test* digunakan untuk menguji secara statistik. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti setelah penerapan model *Snowball Throwing* secara signifikan tuntas”. Dalam pengujian hipotesis ini uji hipotesis statistika menggunakan uji-z satu pihak dikarenakan sampel dalam penelitian merupakan teknik random sederhana (populasi = sampel) jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, hal ini berarti yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

#### **Pengertian Belajar**

Menurut Santoso (2017:40) “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman,

sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.” Pada intinya belajar bertumpu pada berbagai kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk bekal hidup dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam hal pendidikan kegiatannya dilakukan dengan cara yang teratur dan terstruktur.

#### **Pengertian Pembelajaran**

Menurut Susanto (2013:18)

“pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar dimana aktivitas belajar cenderung kepada siswa sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah belajar mengajar merupakan penyederhanaan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.” Sedangkan menurut Pane (2017:337) “pembelajaran suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.”

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak terlepas dari suatu proses belajar dan pembelajaran, sebagaimana dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran yang optimal memungkinkan mendapat hasil belajar yang baik pula. “Hasil Belajar adalah perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik

yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap Susanto.”(2013:05).

### **Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Subur (2015:23) ”model pembelajaran adalah kerangka berpikir yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, atau suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru dan siswa, sumber belajar yang digunakan didalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang memungkinkan siswa mampu belajar.

### **Pengertian Model *Snowball Throwing***

Menurut Adhiatmika(2017:217) “*Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*” kata *Snowball* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju merupakan Model Pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan”.

### **Langkah-langkah Model *Snowball Throwing*.**

Langkah-langkah model *Snowball Throwing* yaitu:

Menurut Worso (2016:152), langkah-langkahnya adalah: Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya, Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm 15$  menit, Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, Evaluasi, Penutup

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 karya sakti diperoleh hasil nilai rata-rata *Pre-Test* (tes awal) adalah 33,78 dan simpangan baku yaitu 16,68, sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* (tes akhir) kelas eksperimen yaitu 75,59 dan simpangan baku 13,45 dan hasil uji hipotesis diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $Z_{hitung} = 2,71$  dan  $Z_{tabel} = 1,64$  maka dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Snowball Throwing* siswa kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti secara signifikan tuntas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmika, M.W., Agustini. K., Sindu, G.P. (2017). *Jurnal Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha*. 6 (1), 2252-9063.
- Alamuddin, A., Munawaroh, M. (2014). *Jurnal Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. 3 (2), 2086-3918.
- Pane, A., Dasopang, D.M. (2017), *Belajar Dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.3 (2), 2442-6997.
- Santoso, B.H., Subagyo. (2017). *Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Problembasic Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*, belajar. *Jurnal taman vokasi*. Vol 5, No 1, Juni 2017.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Worso, A.W.D.D. (2016). *Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: Graha Cendekia